

BAB II

LANDASAN TEORI

Dasar – dasar teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai simpan pinjam adalah sebagai berikut :

2.1 Komputerisasi

Komputerisasi berasal dari kata komputer, sedangkan komputer berasal dari data compute. Komputerisasi berarti menggunakan peralatan komputer menurut buku anual adalah suatu alat elektronika yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut :

- a. Menerima input.
- b. Memproses input sesuai dengan programnya.
- c. Menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahannya, menyediakan output dalam bentuk informasi. (Hartono Jogiyanto. “Pengenalan Komputer : Dasa Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan”. Edisi III, yogyakarta, Andi, 2002).

2.2 Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan prosedur atau komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya bekerja bersama-sama sesuai dengan aturan yang diterapkan sehingga membentuk suatu tujuan yang sama dimana dalam sebuah sistem bila terjadi satu bagian saja yang tidak

bekarja atau rusak maka suatu tujuan bisa terjadi kesalahan hasilnya.
(Jogiyanto H. M, 2000).

2.3 Koperasi

Koperasi adalah bidang usaha yang beranggotakan beberapa orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. (PSAK NO 27)

2.4 Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercaya oleh anggota serta calon anggota pada koperasi sebagai pemenuhan dari kewajiban anggota koperasi agar dapat digunakan sebagai modal usaha yang dikelola koperasi. (Dirjen Pembinaan Koperasi)

Macam – macam simpanan :

1. Simpanan pokok

Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan anggota kepada koperasi, simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

2. Simpanan wajib

Simpanan Wajib adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota koperasi rutin tiap bulan. Simpanan wajib dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

3. Simpanan sukarela

Simpanan Sukarela adalah sejumlah uang dari anggota ke koperasi atas kehendak sendiri minimal uangnya sejumlah Rp 5.000,-.

2.5 Simpan Pinjam

Simpan Pinjam adalah meminjamkan kepada para anggota untuk dapat digunakan sebagai modal usaha sekaligus sebagai simpanan sebagian dari uang pinjaman uang tersebut. (Dr.Hadi Widjaja, Akuntansi, 2000).

2.6 Suku Bunga

Suku Bunga adalah kelebihan uang pinjaman anggota sebesar yang telah disepakati antara anggota yang mengajukan pinjaman dengan pihak koperasi dari uang pinjaman setiap bulan.

2.7 Angsuran

Angsuran adalah melakukan suatu transaksi pembayaran yang dilakukan karena melakukan peminjaman terhadap koperasi dengan syarat tertentu dari waktu yang ditentukan.

Angsuran merupakan pembayaran sejumlah uang pinjaman dari pinjaman kepada koperasi, anggota koperasi yang bersangkutan memiliki kewajiban untuk melunasi pinjaman tersebut. (PPPRI N0. 9 tahun 1995).

2.8 Denda

Denda adalah pembayaran oleh peminjam apabila pembayarannya melebihi waktu yang telah disepakati atau melebihi waktu jatuh tempo. (PPRI No. 9 tahun 1995).

2.9 Jaminan

Jaminan adalah sesuatu benda atau barang yang dijadikan sebagai tanggungan dalam bentuk pinjaman uang.

Jaminan adalah sesuatu yang diberikan kepada kreditur untuk menimbulkan keyakinan bahwa debitur akan memenuhi kewajiban yang ada dinilai dengan uang yang timbul dari suatu pinjaman. (Hartono Hadisoeperto, 1999).

2.10 Multiuser

Multiuser adalah suatu sistem dimana lebih dari satu user menggunakan secara bersama satu atau lebih perangkat keras, piranti lunak dan data/ informasi, orang dan prosedur melalui masing-masing komputer atau workstation.

2.11 Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan kewajiban lain termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan. Biasanya sisa hasil usaha yang dibagi pada anggota sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.

Sisa Hasil Usaha merupakan sisa hasil yang diperoleh koperasi dalam menjalankan usaha pada tahun tertentu yang kemudian dibagikan kepada para anggota sesuai dengan modalnya didalam bentuk usaha konsentrasi modal. (Undang – undang nomer 12 tahun 1967. Tentang pokok-pokok perkoperasian Surabaya: Pustaka Tinta Emas).

2.12 Visual Basic 6.0

Microsoft visual basic adalah bahasa program yang bekerja pada ruang lingkup Ms. Windows. Microsoft visual basic berasal dari bahasa pemrograman yang populer yang disebut basic (Beginneris All Purpose Symbolic Instruction Code) bahasa basic pertama kali diperkenalkan oleh Dartmourt College pada tahun 1960 kemudian dengan membuat beberapa macam aplikasi. (Wahana Komputer 2002 : Andi Yogyakarta).

Microsoft Visual Basic merupakan salah satu aplikasi pemrograman visual yang memiliki bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah untuk dipelajari dimana visual basic menyediakan berbagai perangkat kontrol yang dapat digunakan untuk membuat program aplikasi dalam sebuah form baik aplikasi kecil, sederhana hingga ke aplikasi pengolahan database.

Visual basic 6.0 memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh versi sebelumnya. Kelebihan antara lain proses compile dapat dilakukan dengan lebih cepat, mendukung pembuatan laporan lebih mudah. Visual basic 6.0 dapat menghasilkan tipe data yang dapat disesuaikan sendiri, tipe data tersebut dapat berupa argument property untuk mengkompilasikan source code maka akan menghasilkan suatu aplikasi dengan waktu eksekusi lebih cepat.

2.13 SQL Server

SQL Server adalah sebuah terobosan baru dari Microsoft dalam bidang database. SQL Server adalah DBMS yang dibuat oleh Microsoft

untuk ikut berkecimpung dalam persaingan dunia pengolahan data, yang dirancang untuk aplikasi dengan client/server yang lebih spesifik dari perangkat keras atau perangkat lunak.

2.14 Crystal Report

Crystal Report merupakan salah satu paket program yang digunakan untuk membuat, menganalisa, dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam database ke dalam berbagai jenis laporan. Crystal Reports dirancang untuk membuat laporan yang dapat digunakan dengan berbagai bahasa pemrograman berbasis windows, seperti Visual Basic, Visual C++ , dan Delphi. (Hadi, 2003).

2.15 Analisa Perancangan Sistem

Perancangan sistem Informasi atau desain sistem Informasi adalah melakukan perancangan terhadap suatu sistem, misalnya mendesain dari manual menjadi komputerisasi. Desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa dan pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. (Gari Grundnitski, 2000).

2.16 Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah sekelompok komputer otonom yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya menggunakan protokol komunikasi melalui media komunikasi sehingga dapat saling berbagi informasi, program-program, penggunaan bersama perangkat keras seperti printer, hardisk, dan sebagainya. (Jogiyanto, HM, 1997)

Jaringan komputer merupakan gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Gabungan teknologi melahirkan pengolahan data yang dapat didistribusikan, mencakup pemakaian database, software aplikasi dan peralatan hardware secara bersamaan, sehingga penggunaan komputer yang sebelumnya hanya berdiri sendiri, kini telah diganti dengan sekumpulan komputer yang terpisah-pisah akan tetapi saling berhubungan dalam melaksanakan tugasnya, sistem seperti inilah yang disebut dengan jaringan komputer. (Dede Sopandi, 2000)

2.17 Sistem Komputerisasi Simpan Pinjam secara Multiuser

Sistem Komputerisasi Simpan Pinjam secara Multiuser adalah Sistem yang diterapkan pada koperasi Sejahtera Insani sudah menggunakan komputerisasi dan sudah berbasis multiuser yang artinya aplikasi sistem komputerisasi simpan pinjam dapat diakses oleh bagian lain dalam satu waktu.